

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEDISIPLINAN
KEUANGAN MAHASISWA MBS FAI UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

ALYANDA FIRZANNI
NPM: 2201280039



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2026

PERSEMBAHAN

Tiada ungkapan yang paling layak terucap selain rasa syukur yang mendalam atas segala rahmat dan karunia Allah SWT yang senantiasa menguatkan langkah dan meneguhkan hati dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.

Kepada ayahanda tersayang, **Eka Hamdani**, terima kasih atas setiap peluh, doa, dan pengorbanan yang tak pernah terhitung nilainya. Kepada mama tercinta, **Hendriyana**, terima kasih atas kasih sayang yang tak bertepi, doa yang tak pernah putus, serta dukungan yang selalu menguatkan dalam setiap keadaan.

Karya ini juga saya persembahkan dengan penuh cinta kepada suami tercinta, **Abdul Wahid Kodri, S.T.**, yang senantiasa hadir sebagai pendamping, penyemangat, dan tempat berbagi dalam suka maupun duka. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, serta doa yang tak pernah henti mengiringi setiap langkah perjuangan ini.

Tidak lupa, skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, **Alyanda Firzanni** sebagai bentuk penghargaan karena telah bertahan, telah percaya pada proses, dan tidak menyerah pada keadaan.

Motto:

“Setiap proses memiliki waktunya, dan setiap kesulitan pasti ada kemudahan. Apa yang ditakdirkan tidak akan pernah tertukar, dan apa yang diperjuangkan dengan doa tidak akan pernah sia-sia.”

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama: Alyanda Firzanni

Npm: 2201280039

Jenjang Pendidikan : S1 (S1 (S1))

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Literasi Keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa Mbs Fai Umsu" merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 04 Februari 2026



Alyanda Firzanni
Npm: 2201280039

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEDISIPLINAN
KEUANGAN MAHASISWA MBS FAI UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

Alvanda Firzanni
NPM : 2201280039

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Dr. Isra Hayati S.Pd.,M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan,

2026

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Alyanda Firzanni yang berjudul "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Literasi Keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa MBS FAI UMSU". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Isra Hayati S.Pd., M.Si



UMSU
 UIN Sunan Kalijaga

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89SK/BAN-PT/Akred-PT/111/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224367 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Uraian mengenai surat ini agar diterbitkan
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E
 Dosen Pembimbing : Dr. Isra Hayati S.Pd., M.Si

Nama Mahasiswa : Alyanda Firzanni
 Npm : 2201280039
 Semester : VIII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Literasi Keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa MBS FAI UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12 - 2 - 2026	Perbaikan hasil penelitian dan pembahasan		
25 - 2 - 2026	Perbaikan teknik analisis data		
27 - 2 - 2026	Perbaikan abstrak penelitian		
28 - 2 - 2026	Acc sidang skripsi		

Medan 28 - 2 - 2026

Diketahui/Disetujui

 Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A

Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Rahmayati,
 M.E

Pembimbing Skripsi

 Dr. Isra Hayati S.Pd., M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Alyanda Firzanni
NPM : 2201280039
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Literasi Keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa MBS FAI UMSU

Medan, 28. 2 - 2026

Pembimbing

Dr. Isra Hayati S.Pd., M.Si

UMSU

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E
Unggul | Cerdas | Percaya
Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A



UMSU

UIN (Universitas Islam Negeri) adalah salah satu jenis perguruan tinggi Islam yang memiliki ciri khas dan keistimewaan tersendiri dalam penyelenggaraan pendidikan dan penelitian.

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1556/BAN-PT/Akred/PT/10/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Huseini No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6224567 - (61) 1003

<http://fa.umsu.ac.id> | fa@umsu.ac.id | [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) | [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) | [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan) | [umsuamedan](https://www.tiktok.com/umsuamedan)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Alyanda Firzanni

NPM : 2201280039

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Literasi Keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa MBS FAI UMSU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 18-2-2026



DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E

Dekan,



Prof. Dr. Zailani, M.A

Unggul | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Alyanda Firzanni
NPM : 2201280039
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 13/03/2026
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr.Isra Hayati S.Pd., M.Si
PENGUJI I : Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si
PENGUJI II : Alfi Amalia, M.EI





PANITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a

ـَ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

...آ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu اَلْ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Alyanda Firzanni, 2201280039, Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Literasi Keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan mempengaruhi kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala pengukuran instrumen menggunakan skala likert. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 orang. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis, dan uji regresi linear berganda. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan intensitas penggunaan media sosial berpengaruh terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t hitung $>$ t tabel yaitu $2,419 > 1,667$. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kedisiplinan keuangan, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t hitung $>$ t tabel yaitu $27,451 > 1,667$. Intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji f hitung $>$ f tabel yaitu $57,364 > 3,98$. Intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan bersama-sama mempengaruhi kedisiplinan keuangan sebesar 62,4 %, hal ini ditunjukkan dengan hasil determinasi sebesar 0,624.

Kata Kunci: Media sosial, Literasi Keuangan, Kedisiplinan Keuangan

ABSTRACT

Alyanda Firzanni, 2201280039, The Influence of Social Media Usage Intensity and Financial Literacy on the Financial Discipline of Students in the Sharia Business Management Study Program, Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

The purpose of this study was to determine the extent to which the intensity of social media usage and financial literacy influence the financial discipline of students in the Sharia Business Management Study Program, Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. This research employed a quantitative approach. Data were collected through questionnaires using a Likert scale as the measurement instrument. The sample consisted of 72 respondents. The data analysis techniques included validity testing, reliability testing, hypothesis testing, and multiple linear regression analysis. The prerequisite tests applied in this study involved classical assumption tests, namely the normality test and heteroscedasticity test.

The results of the study indicate that the intensity of social media usage has a significant effect on students' financial discipline, as evidenced by the t-test result where t -calculated $>$ t -table ($2.419 > 1.667$). Financial literacy also has a significant effect on financial discipline, as shown by the t-test result where t -calculated $>$ t -table ($27,451 > 1.667$). Simultaneously, the intensity of social media usage and financial literacy significantly influence students' financial discipline, as indicated by the F-test result where F -calculated $>$ F -table ($57.364 > 3.98$). Furthermore, the coefficient of determination shows that social media usage intensity and financial literacy together explain 62.4% of the variation in students' financial discipline, as indicated by an R-square value of 0.624.

Keywords: *Social Media, Financial Literacy, Financial Discipline*

KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Literasi Keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU”** dapat diselesaikan dengan baik untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua selalu berada di dalam naungan sfaya'atnya di Yaumul akhir kelak. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun demikian, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ribuan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang utama dan istimewa orang-orang yang sangat luar biasa kedua orang tua dan suami penulis tercinta, Ayahanda Eka Hamdani, Ibunda Hendryana dan Abdul Wahid Kodri S.T yang selalu menjadi penyemangat penulis, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis sehingga penulis bisa dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfianti, M.Psi., selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Alfi Amalia, ME.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibunda Dr. Isra Hayati S.Pd.,M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan dukungan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
9. Seluruh Staff Dosen pengajar dan Biro Akademika Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan serta informasi dan arahan-arahan serta nasehat yang bermanfaat kepada penulis selama proses pembelajaran dan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada kedua adik penulis Aldo Fernanda dan Alvin Alaric Fernanda yang selalu menyemangati, menghibur serta selalu percaya kalau penulis pasti bisa.
11. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada sahabat tersayang, Dina Fakhira, Diva Sekawanlia Putri, Nabila Dwi Cahya, Ardilla Oktaviani Br. Ginting, Rahma Fadillah dan Azra Zafira Fahrizal, yang telah menjadi bagian perjalanan akademik ini. Terimakasih atas doa, motivasi, perhatian, kebersamaan, dan canda tawa yang mampu meredakan lelah di tengah proses yang panjang. Dukungan dan kehadiran kalian menjadi sumber semangat untuk penulis .

Dengan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini. Dengan

kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 01 Februari 2026
Penulis



Alyanda Firzanni
2201280039

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Kajian Pustaka.	10
1. Pengertian Media Sosial	10
2. Pengertian Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	12
3. Indikator intensitas penggunaan media sosial.....	13
4. Literasi Keuangan	13
5. Indikator literasi keuangan.....	16
6. Kedisiplinan keuangan.....	17
7. Indikator kedisiplinan keuangan	18
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
1. Lokasi Penelitian.....	26

2. Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	29
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	29
2. Variabel Terikat (<i>Dependen Variable</i>).....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Uji Persyaratan.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Penelitian.....	37
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	40
C. Hasil Penelitian.....	44
D. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	x

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	halaman
<hr/>		
Gambar II.1	Kerangka Berpikir.....	25
Gambar IV.1	Uji Heteroskedasitas.....	51

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	halaman
Tabel II.1	Kajian Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel III.1	Waktu Penelitian.....	27
Tabel III.2	Skala Likert.....	31
Tabel III.3	Indikator Variabel.....	32
Tabel IV.1	Distribusi Resoponden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel IV.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel IV.3	Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan.....	41
Tabel IV.4	Validitas Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1).....	42
Tabel IV.5	Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2).....	42
Tabel IV.6	Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Keuangan (Y).....	43
Tabel IV.7	Uji Reliabilitas.....	44
Tabel IV.8	Kriteria Jawaban Responden	45
Tabel IV.9	Persentase Jawaban Responden Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1)	45
Tabel IV.10	Persentase Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X2)....	46
Tabel IV.11	Persentase Jawaban Responden Variabel Kedisiplinan Keuangan(Y)48	
Tabel IV.12	Uji Normalitas.....	49
Tabel IV.13	Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel IV.14	Uji Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel IV.15	Uji T.....	53
Tabel IV.16	Uji F.....	55
Tabel IV.17	Uji Koefisien Determinasi.....	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dekade terakhir, penetrasi media sosial di kalangan mahasiswa di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Mahasiswa generasi milenial dan generasi Z semakin aktif menggunakan berbagai platform media sosial seperti *Instagram*, *TikTok*, *Twitter*, dan *Facebook* baik untuk tujuan akademik, sosial, maupun hiburan. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi ini secara tidak langsung membuka pintu bagi perubahan gaya hidup, pola konsumsi, serta cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Mereka lebih mudah terpapar konten iklan, promosi, atau gaya hidup konsumtif melalui unggahan dan rekomendasi dari influencer. Bersamaan dengan itu, literasi keuangan menjadi semakin penting bagi mahasiswa, terutama di era digital di mana produk keuangan dan layanan elektronik (seperti dompet *digital*, *e-wallet*, pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* , kredit *online*) semakin mudah diakses. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu merencanakan anggaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menetapkan prioritas finansial yang sehat (Pratiwi & Fytaloka, 2025). Disisi lain, realitas di beberapa kampus menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki akses terhadap pengetahuan keuangan, tidak semua praktik keuangan mereka mencerminkan disiplin atau manajemen keuangan yang baik. Terdapat kecenderungan bahwa tingginya intensitas media sosial dapat menggoda mahasiswa untuk konsumsi berlebihan, terutama ketika literasi keuangan mereka belum memadai. Kondisi ini menimbulkan kecemasan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menjaga kedisiplinan keuangan, sehingga menimbulkan kebutuhan penelitian yang mendalam tentang bagaimana interaksi antara intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan mempengaruhi kedisiplinan keuangan mahasiswa di lingkungan kampus.

Beberapa penelitian empiris telah menelaah hubungan antara media sosial, literasi keuangan, dan perilaku keuangan mahasiswa, meskipun sedikit yang fokus

secara spesifik pada kedisiplinan keuangan. Sebagai contoh, sebuah studi dalam (Putra et al., 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dan penggunaan media sosial juga memberikan pengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Selain itu, dalam penelitian (Wulandari et al., 2024) menemukan bahwa penggunaan media sosial berkorelasi positif signifikan dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, semakin intens mahasiswa menggunakan media sosial, kemungkinan mereka untuk melakukan konsumsi dan cenderung kurang mempertimbangkan aspek keuangan semakin tinggi. Penelitian lainnya dalam jurnal (Jenanu et al., 2025) membuktikan bahwa penggunaan media sosial dan gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, meskipun dalam penelitian tersebut literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan parsial terhadap perilaku konsumtif. Selanjutnya, studi oleh (Clarence & Pertiwi, 2023) menunjukkan bahwa literasi terutama literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, pengeluaran, dan investasi mahasiswa yang menggunakan layanan perbankan digital. Adapun beberapa penelitian lainnya seperti dalam (Rahman et al., 2024) Menemukan kontribusi sosial media dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan demikian, literatur terdahulu menegaskan bahwa baik literasi keuangan maupun penggunaan media sosial adalah variabel penting yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, meskipun fokus dan hasilnya beragam tergantung konteks dan variabel yang diukur.

Meskipun telah banyak penelitian mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa, literasi keuangan, dan penggunaan media sosial, masih terdapat beberapa keterbatasan yang membuka ruang bagi penelitian baru yaitu pertama, sebagian besar studi menekankan pada perilaku konsumtif atau manajemen keuangan pribadi (seperti pengeluaran, tabungan, investasi) sebagai *outcome*. Misalnya, penelitian (Wulandari et al., 2024) fokus pada perilaku konsumtif mahasiswa. Sementara itu, penelitian lain mengeksplorasi manajemen keuangan secara umum tanpa mendalami aspek kedisiplinan keuangan secara khusus. Akibatnya, belum banyak penelitian yang secara langsung mengkaji kedisiplinan

keuangan yakni konsistensi dalam penganggaran, perencanaan tabungan, kontrol pengeluaran, dan disiplin dalam pengelolaan keuangan harian atau bulanan mahasiswa. Kedua, sebagian besar penelitian yang mengaitkan media sosial dengan variabel keuangan cenderung melihat pengaruh media sosial dari sudut konsumsi atau investasi, bukan bagaimana intensitas media sosial dapat mengganggu atau mempengaruhi kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa dalam konteks kehidupan kampus sehari-hari. Ketiga, sejauh penelusuran literatur terbaru belum ada penelitian yang mengkaji secara simultan dua variabel independen yakni intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan, dan melihat pengaruh bersama keduanya terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa. Padahal, kombinasi kedua faktor ini sangat relevan di era digital seperti sekarang, di mana mahasiswa tidak hanya terpapar informasi keuangan melalui media sosial, tetapi juga menghadapi kemudahan akses layanan keuangan digital dan potensi distraksi konsumtif. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengisi gap tersebut, yaitu memfokuskan pada disiplin keuangan sebagai *outcome* dan menguji interaksi antara intensitas media sosial dan literasi keuangan pada populasi mahasiswa di lingkungan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi baik dari aspek akademik maupun praktis, karena memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian perilaku keuangan mahasiswa dengan memfokuskan pada variabel kedisiplinan keuangan yang masih relatif jarang diteliti serta menguji secara simultan pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa. Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya referensi ilmiah di bidang keuangan personal mahasiswa, khususnya dalam merespons dinamika perkembangan teknologi digital dan media sosial. Dari sisi praktis, temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan dan pengembangan program edukasi keuangan di lingkungan kampus, seperti kegiatan literasi keuangan, pelatihan manajemen keuangan mahasiswa, serta kampanye kesadaran finansial guna membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat sejak dini. Selain itu, bagi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas

Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pembinaan mahasiswa, termasuk pengembangan modul literasi keuangan, pendampingan finansial, serta pembinaan karakter keuangan yang sejalan dengan nilai-nilai institusi. Selanjutnya, mengingat beberapa aspek yaitu, mahasiswa sebagai generasi muda dan calon profesional masa depan harus memiliki kecakapan mengelola keuangan pribadi agar tidak terjerat konsumtif, utang, atau manajemen keuangan yang buruk.

Judul penelitian ini dipilih karena mencerminkan kondisi aktual yang berkembang di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Mahasiswa pada kelompok ini sebagian besar tergolong dalam generasi Z yang memiliki karakteristik intensitas tinggi dalam penggunaan media sosial. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai sumber informasi, hiburan, serta referensi gaya hidup yang berpotensi memengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Dalam konteks tersebut, muncul kekhawatiran bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan tanpa diimbangi kecakapan literasi keuangan dapat menurunkan tingkat kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, pemilihan judul ini menjadi relevan karena mengaitkan fenomena digital dengan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa secara empiris.

Penetapan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai lokasi penelitian dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih kontekstual terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam lingkungan akademik berbasis nilai-nilai keislaman. Karakteristik religius yang melekat pada lingkungan institusi ini diharapkan memengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengkaji aspek teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga mempertimbangkan dimensi nilai dalam pembentukan perilaku finansial mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang keuangan personal dalam konteks

pendidikan tinggi berbasis keagamaan. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi institusi dalam merancang program pembinaan literasi keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti terdorong untuk melakukan kajian ilmiah guna menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian mahasiswa dalam transaksi daring. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul *“Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Literasi Keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihubungkan dengan luasnya aspek persoalan yang dibahas, maka secara garis besar identifikasi masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Tingginya intensitas penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa berpotensi memengaruhi pola pengelolaan keuangan pribadi, khususnya dalam hal pengendalian pengeluaran dan kepatuhan terhadap anggaran yang telah direncanakan. Paparan konten promosi dan gaya hidup konsumtif melalui media sosial diduga dapat melemahkan kedisiplinan keuangan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Perbedaan tingkat literasi keuangan di antara mahasiswa menyebabkan variasi dalam penerapan perilaku keuangan yang disiplin, meskipun akses terhadap informasi dan layanan keuangan digital semakin luas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang dimiliki mahasiswa belum tentu tercermin secara konsisten dalam praktik pengelolaan keuangan mereka.
3. Belum terdapat kejelasan mengenai pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa, khususnya pada mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk mengkaji hubungan kedua

variabel tersebut secara bersamaan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan di cari jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah intensitas penggunaan media sosial berpengaruh terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat di tetapkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial berpengaruh terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini memperluas kajian keilmuan terkait pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa sebagai variabel yang masih relatif jarang diteliti secara simultan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi akademik mengenai keterkaitan perilaku digital dengan pengelolaan keuangan individu, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keuangan personal mahasiswa di era digital.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberi dampak nyata bagi sejumlah pihak sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman akademik langsung kepada peneliti dalam menerapkan teori-teori manajemen keuangan dan perilaku keuangan dalam konteks nyata di lingkungan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana pengembangan kemampuan analisis peneliti dalam mengelola, mengolah, serta menginterpretasikan data empiris secara sistematis dan objektif. Hasil penelitian juga dapat menjadi landasan ilmiah bagi peneliti dalam mengembangkan wawasan keilmuan di bidang keuangan personal serta menjadi referensi awal untuk penelitian lanjutan dengan tema yang sejenis.

b. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akademik dalam menyusun kebijakan pembinaan mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan penguatan literasi keuangan. Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan materi pembelajaran, kegiatan pendukung, maupun program pengembangan karakter finansial

mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga menjadi masukan bagi program studi dalam membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kemandirian dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang teratur dan bertanggung jawab di tengah derasnya arus digitalisasi. Pemahaman terhadap pengaruh media sosial terhadap perilaku finansial diharapkan mendorong mahasiswa untuk bersikap lebih selektif dan rasional dalam mengelola pengeluaran. Selain itu, peningkatan literasi keuangan diharapkan mampu membekali mahasiswa dalam menyusun anggaran, menentukan prioritas kebutuhan, serta menghindari perilaku konsumtif yang tidak terkontrol. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi pengguna media sosial yang aktif, tetapi juga individu yang memiliki kecakapan finansial yang baik.

d. Bagi Universitas

Bagi institusi, penelitian ini diharapkan menjadi referensi strategis dalam merumuskan kebijakan pembinaan mahasiswa yang lebih komprehensif. Hasil penelitian dapat mendorong penyediaan program edukasi keuangan, pembinaan literasi finansial, serta pendampingan keuangan mahasiswa secara sistematis. Dengan demikian, institusi dapat berperan aktif dalam membentuk mahasiswa yang siap menghadapi tantangan finansial di masa depan dengan sikap yang matang dan bertanggung jawab.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi penelitian ini, sistematika penulisan skripsi disajikan dalam 5 (lima) bab dengan sistematika penyampaian yang artinya sesuai dengan urutan. Adapun sistematika penulisan pada pembuatan skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan beberapa unsur yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu yang menjabarkan teori-teori dari hasil penelitian yang relevan serta kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat dan teknik analisis data.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian secara sistematika kemudian dianalisis dengan menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya dilakukan pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan beserta saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka.

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah platform digital yang menyediakan ruang bagi individu atau kelompok untuk menciptakan, membagikan, serta saling bertukar konten secara interaktif melalui jaringan internet. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai lingkungan sosial di mana pengguna dapat membangun identitas digital, memperluas jaringan sosial, serta aktif dalam berbagai komunitas daring. Menurut, Kaplan & Haenlein (2010) menyatakan bahwa media sosial merupakan sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas prinsip dan teknologi Web 2.0, yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dihasilkan pengguna (PUSPITA, 2021). Media sosial merupakan sarana komunikasi digital yang memungkinkan pertukaran informasi dan interaksi sosial melalui berbagai format, seperti teks, audio, dan video, baik secara sinkron maupun asinkron. Tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi satu arah, media sosial menjadi ruang partisipatif yang menempatkan pengguna sebagai aktor aktif dalam memproduksi, menyebarkan, serta merespons konten, sekaligus membangun jaringan sosial berbasis teknologi. Keunikan media sosial terletak pada tingginya keterlibatan pengguna melalui interaksi, berbagi, dan jejaring sosial, yang membedakannya dari media daring konvensional (Paul & Headley-Johnson, 2025).

Menurut penelitian (Lee & Hancock, 2024) Karakteristik pembeda media sosial dengan media digital lain meliputi:

- a. kemampuan pengguna untuk memproduksi konten (user-generated content)
- b. mekanisme feed atau timeline yang memfasilitasi eksposur berulang terhadap konten
- c. affordance platform seperti like, komentar, repost, algoritma rekomendasi yang memengaruhi cara dan intensitas keterlibatan pengguna.

Berdasarkan definisi media sosial diatas, maka dapat disimpulkan media sosial adalah ruang digital berbasis internet yang memungkinkan pengguna berperan aktif dalam menciptakan, menyebarkan, dan menanggapi konten secara interaktif melalui berbagai fitur teknologi, seperti feed, algoritma, serta mekanisme umpan balik. Media sosial tidak sekadar berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai lingkungan sosial yang memfasilitasi pembentukan identitas digital, perluasan jejaring, dan keterlibatan dalam komunitas daring, dengan tingkat partisipasi pengguna yang tinggi melalui aktivitas berbagi, berinteraksi, dan berjejaring, sehingga membedakannya dari media digital konvensional yang bersifat lebih satu arah.

Al-Qur'an tidak menyebutkan istilah media sosial secara eksplisit, namun nilai-nilai dan prinsip komunikasi yang diatur dalam Al-Qur'an dapat memberikan landasan normatif mengenai bagaimana seorang Muslim seharusnya menggunakan media sosial secara etis.

a. Larangan Israf (Berlebih-lebihan) Akibat Pengaruh Media Sosial

Media sosial seringkali menampilkan gaya hidup hedonis yang dapat mendorong perilaku konsumtif dan melemahkan kedisiplinan keuangan.

Al-Qur'an menegaskan larangan israf dalam QS. **Al-A'raf ayat 31**:

الْمُسْرِفِينَ كُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ

“Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”. Prinsip ini menegaskan bahwa seorang Muslim dituntut mengendalikan pengeluaran agar tetap disiplin secara finansial.

b. Larangan ikuti hawa nafsu yang mengganggu pengelolaan keuangan

Media sosial dapat memicu *FOMO* (Fear of Missing Out), keinginan mengikuti tren, dan membeli demi citra sosial. Al-Qur'an memperingatkan agar manusia tidak mengikuti hawa nafsu yang menjerumuskan, sebagaimana disebutkan dalam QS. **Al-Jatsiyah ayat 23**:

أَفَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ

“Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai Tuhannya?”. Ayat ini relevan dengan dorongan konsumtif akibat media sosial yang dapat mengacaukan perencanaan keuangan dan mengurangi disiplin dalam mengelola harta.

2. Pengertian Intensitas Penggunaan Media Sosial

Dalam studi (Verbeij et al., 2022), intensitas penggunaan media sosial dipahami sebagai konstruksi multifaset yang mencerminkan besaran keterpaparan dan kedalaman partisipasi pengguna pada platform sosial daring. Secara konseptual intensitas tidak hanya mengacu pada akumulasi waktu melainkan pada kombinasi ukuran kuantitatif (seberapa sering seseorang membuka akun atau total durasi harian) dan juga kualitas interaksi (tingkat partisipasi aktif, bentuk aktivitas, dan tujuan penggunaan). Pendekatan multidimensi ini diperlukan karena dua individu yang menunjukkan durasi pemakaian sama belum tentu mengalami efek psikologis atau perilaku yang identik, kualitas aktivitas dan *affordance platform* memoderasi pengalaman pengguna dan konsekuensinya.

Berdasarkan definisi intensitas penggunaan media sosial diatas, maka dapat disimpulkan intensitas penggunaan media sosial adalah tingkat keterpaparan dan keterlibatan individu dalam menggunakan platform media sosial yang ditunjukkan melalui frekuensi akses, durasi penggunaan, serta kualitas aktivitas dan interaksi yang dilakukan, sehingga mencerminkan sejauh mana media sosial menjadi bagian dari aktivitas dan perilaku sehari-hari pengguna.

Dalam perspektif Islam, penggunaan media sosial harus memperhatikan pengelolaan waktu, kehati-hatian dalam menerima informasi, serta etika berinteraksi. Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-‘Asr [103]: 1–2:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

Artinya : “Demi masa. Sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian”. Ayat tersebut menunjukkan bahwa waktu merupakan amanah yang harus dimanfaatkan secara produktif, sehingga intensitas penggunaan media sosial tidak boleh berlebihan dan melalaikan kewajiban utama.

Selanjutnya, kehati-hatian dalam menerima dan menyebarkan informasi ditegaskan dalam QS. *Al-Isra'* [17]: 36:

مَسْئُولًا عَنْهُ كَانَ أَوْلَىٰكَ كُلُّ الْفُؤَادِ وَالْبَصَرِ السَّمْعِ ۗ إِنَّ مَعْدِبَهُ لَكَ لَيْسَ مَا تَقْفُ وَلَا

Artinya :“Dan janganlah engkau mengikuti apa yang tidak engkau ketahui”.Ayat ini mengandung pesan bahwa setiap aktivitas komunikasi, termasuk di media sosial, harus didasarkan pada pengetahuan dan tanggung jawab. (Terjemahan Q.S kemenag).

3. Indikator intensitas penggunaan media sosial

Menurut (Sabekti, 2019), indikator intensitas penggunaan media sosial meliputi :

1. Frekuensi penggunaan yaitu seberapa sering individu mengakses media sosial.
2. Durasi penggunaan yaitu lamanya waktu yang dihabiskan dalam menggunakan media sosial.
3. Perhatian yaitu dapat tercermin dari ketertarikan pengguna terhadap konten, kecenderungan untuk terus memantau pembaruan, serta kesulitan mengalihkan perhatian dari media sosial.
4. Fitur yang menggambarkan pemanfaatan berbagai fasilitas yang tersedia dalam platform media sosial. Semakin banyak dan kompleks fitur yang digunakan, semakin tinggi tingkat intensitas penggunaan media sosial.

4. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah konstruksi multidimensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan praktik yang diperlukan seseorang untuk membuat keputusan ekonomi yang rasional, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Dalam literatur akademik internasional, literasi keuangan dipahami sebagai kumpulan kemampuan (*knowledge and skills*) serta sikap yang membuat individu mampu mengambil tindakan finansial yang tepat untuk memenuhi tujuan keuangan pribadi, keluarga, atau global (Nogueira et al., 2025). Secara konseptual, literasi keuangan tidak hanya berarti memahami istilah-istilah finansial, tetapi

juga kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari seperti menyusun anggaran, merencanakan tabungan, mengelola utang, menilai risiko investasi, serta memanfaatkan produk dan layanan keuangan secara bertanggung jawab. Dengan demikian, literasi keuangan dapat dipandang sebagai kompetensi hidup suatu fondasi penting yang memungkinkan seseorang secara berkelanjutan membuat keputusan keuangan bijak, mengelola pendapatan dan pengeluaran, merencanakan tabungan atau investasi, serta menghadapi risiko keuangan (OJK, 2024).

Dalam konteks populasi mahasiswa, dimensi praktis menjadi sangat penting yaitu literasi terwujud ketika pengetahuan diwujudkan dalam tindakan (contohnya yaitu menyisihkan dana darurat, menggunakan anggaran bulanan, menolak tawaran kredit konsumtif yang merugikan). Oleh karena itu, literasi keuangan sering diukur melalui kombinasi instrumen soal pengetahuan objektif, item sikap atau persepsi, dan indikator perilaku keuangan aktual sehingga bisa menangkap apakah mahasiswa tidak hanya "tahu" tetapi juga "melakukan". Studi-studi terkini merekomendasikan memasukkan juga literasi finansial digital (kemampuan menilai layanan keuangan digital, keamanan transaksi online, serta mengevaluasi informasi *finfluencer*) karena era digital mengubah cara akses dan risiko produk keuangan (A et al., 2023).

Literasi keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor individual dan lingkungan. Tingkat pendidikan formal berperan penting dalam meningkatkan pemahaman konsep keuangan dan kemampuan mengambil keputusan finansial yang tepat. Lingkungan keluarga juga menjadi fondasi awal pembentukan literasi, karena nilai, kebiasaan, dan pengalaman keuangan orang tua membentuk sikap serta perilaku anak terhadap uang sejak dini. Selain itu, kemajuan teknologi dan akses media digital memperluas kesempatan individu untuk memperoleh edukasi keuangan melalui berbagai sumber daring. Pengalaman finansial pribadi, seperti menabung dan menggunakan produk keuangan, turut memperkuat pembelajaran praktis dalam pengelolaan keuangan. Di sisi lain, ketersediaan layanan dan produk keuangan formal mendorong penerapan literasi secara langsung, sehingga

individu terbiasa menggunakan instrumen keuangan secara bijak dan bertanggung jawab (Idris et al., 2023).

Literasi keuangan memberikan manfaat utama dalam meningkatkan kemampuan individu mengelola keuangan secara rasional, sistematis, dan bertanggung jawab. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu menyusun anggaran, menabung secara terencana, serta mengambil keputusan keuangan berdasarkan pertimbangan rasional dan bukan impuls emosional. Selain itu, literasi keuangan membantu individu dalam mengenali risiko keuangan, memahami produk finansial, serta menghindari perilaku konsumtif seperti pembelian impulsif dan penggunaan kredit yang tidak terkontrol. Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan berperan penting dalam membentuk kemandirian finansial sejak dini, mengurangi ketergantungan pada pihak lain, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi jangka panjang melalui perilaku keuangan yang lebih disiplin dan terarah (Katnic et al., 2024).

Berdasarkan definisi literasi keuangan diatas, maka dapat disimpulkan literasi keuangan adalah kemampuan komprehensif yang tidak hanya mencakup pemahaman konsep dan istilah keuangan, tetapi juga keterampilan, sikap, serta perilaku dalam menerapkan pengetahuan tersebut secara nyata dan berkelanjutan. Literasi keuangan memungkinkan individu, khususnya mahasiswa, untuk mengambil keputusan finansial yang rasional dan bertanggung jawab melalui pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, utang, serta pemanfaatan produk keuangan, termasuk layanan keuangan digital. Tingkat literasi keuangan yang baik terbentuk melalui kombinasi pendidikan, lingkungan keluarga, pengalaman pribadi, dan akses terhadap informasi, serta memberikan manfaat penting dalam membangun kemandirian finansial, mengendalikan perilaku konsumtif, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi jangka panjang secara lebih terencana dan disiplin.

Literasi keuangan dalam perspektif Islam berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola harta secara bijak, seimbang, dan bertanggung jawab. Prinsip tersebut ditegaskan dalam QS. *Al-Isra'* [17]: 26–27:

تَبْدِيرًا تَبْدِيرًا وَلَا السَّبِيلِ وَابْنِ وَالْمِسْكِينِ حَقَّهُ الْقُرْبَىٰ ذَا وَآتِ

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

كَفُورًا لِرَبِّهِ الشَّيْطَانُ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ إِخْوَانَ وَكَانَ الْمُبْدِرِينَ إِنَّ

“Sesungguhnya pemboros itu adalah saudara saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.

(Terjemahan Q.s Kemenag).

Ayat tersebut menekankan pentingnya penentuan prioritas pengeluaran, keseimbangan antara kebutuhan pribadi dan sosial, serta pengendalian perilaku konsumtif. Dengan demikian, literasi keuangan dalam Islam tidak hanya mencakup pemahaman pengelolaan harta, tetapi juga penerapan nilai syariah agar penggunaan keuangan berlangsung secara rasional, bermanfaat, dan bertanggung jawab.

5. Indikator literasi keuangan

Menurut (OJK, 2024), indikator intensitas penggunaan media sosial meliputi :

1. Pengetahuan Keuangan yaitu pemahaman individu terhadap konsep dasar keuangan seperti anggaran, tabungan, bunga, inflasi, utang, dan risiko.
2. Sikap Keuangan yaitu pandangan dan kecenderungan individu dalam menyikapi uang, seperti sikap terhadap menabung, pengendalian pengeluaran, dan perencanaan keuangan jangka panjang.
3. Perilaku Keuangan yaitu penerapan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya menyusun anggaran, menabung secara rutin, mengendalikan pengeluaran, serta menggunakan produk keuangan secara bijak.

4. Keterampilan atau Literasi Keuangan Digital yaitu Kemampuan memanfaatkan layanan keuangan digital secara aman dan bertanggung jawab, termasuk penggunaan e-wallet, QRIS, mobile banking, serta kemampuan menilai risiko transaksi dan informasi keuangan di media digital.

6. Kedisiplinan keuangan

Kedisiplinan keuangan (*financial discipline*) dapat dipahami sebagai kemampuan dan komitmen individu untuk secara konsisten mengelola keuangan pribadi yang sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan, serta menjalankan praktik keuangan yang bertanggung jawab dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Definisi kedisiplinan keuangan ini tidak hanya melibatkan aspek teknis seperti pencatatan pengeluaran, penataan anggaran, menabung, dan pengendalian utang tetapi juga aspek psikologis dan perilaku yaitu kontrol diri, kesadaran, komitmen, dan konsistensi dalam membuat keputusan finansial(Linda Sariana Hutahaean et al., 2024).

Kedisiplinan keuangan mencakup perencanaan, pengendalian, dan evaluasi atas keuangan pribadi bukan sekadar memulai anggaran, namun juga konsisten dalam menjalankannya. Aspek kontrol diri (*self-control*) merupakan elemen fundamental dalam membentuk kedisiplinan keuangan individu, karena pengelolaan keuangan yang baik tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan teknis seperti menyusun anggaran atau mencatat pengeluaran, melainkan juga oleh kapasitas psikologis untuk mengendalikan dorongan konsumtif. Individu yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi cenderung mampu menahan keinginan untuk melakukan pembelian impulsif, mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta lebih konsisten dalam mematuhi rencana keuangan yang telah ditetapkan. Dalam konteks kehidupan modern yang ditandai oleh paparan iklan digital dan kemudahan transaksi non-tunai, kontrol diri menjadi semakin penting karena godaan konsumtif dapat muncul kapan saja melalui berbagai platform digital(Maharani et al., 2024).

Berdasarkan definisi kedisiplinan keuangan diatas, maka dapat disimpulkan kedisiplinan keuangan adalah kemampuan individu untuk mengelola keuangan pribadi secara terencana dan konsisten sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, dengan mengintegrasikan keterampilan teknis dan pengendalian perilaku. Kedisiplinan keuangan tidak hanya tercermin dari aktivitas pencatatan, pengaturan anggaran, menabung, atau pengelolaan utang, tetapi juga dari komitmen, kesadaran, dan kontrol diri dalam mengambil keputusan finansial. Melalui kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan serta menahan dorongan konsumtif, individu yang disiplin secara finansial cenderung mampu menjalankan rencana keuangan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi, khususnya di tengah kemudahan transaksi dan pengaruh konsumsi digital.

Kedisiplinan keuangan dalam islam dipandang sebagai bagian dari pengelolaan harta (*tadbīr al-māl*) yang menuntut keseimbangan, kehati-hatian, dan tanggung jawab dalam memanfaatkan rezeki. Al-Qur'an mengarahkan umat muslim untuk mengatur harta secara terencana, menjauhi pemborosan, serta menghindari pengeluaran yang tidak bermanfaat (Muhazir, 2021). Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Furqan ayat 67:

قَوَامًا ذٰلِكَ بَيْنَ وَكَانَ يَفْتَرُوْا وَلَمْ يُسْرِفُوْا لَمْ اَنْفَقُوْا اِذَا وَالدّٰيْنِ

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan dan tidak pula kikir, dan pembelanjaan itu berada di tengah-tengah antara yang demikian.” Ayat tersebut menegaskan bahwa sikap moderat dan terukur dalam mengelola keuangan merupakan nilai penting yang harus dijaga setiap muslim. (Terjemahan Q.S Kemenag).

7. Indikator kedisiplinan keuangan

Kedisiplinan keuangan mencerminkan kemampuan individu untuk menjalankan rencana keuangan secara konsisten dan bertanggung jawab. Menurut (Linda Sariana Hutahaean et al., 2024) beberapa indikator kedisiplinan keuangan antara lain:

1. Kepatuhan pada anggaran yaitu keteguhan dalam mengikuti rencana pengeluaran yang telah dibuat tanpa sering menyimpang akibat pembelian impulsif atau pengeluaran tidak terencana.
2. Kebiasaan menabung secara rutin yaitu konsistensi dalam menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku untuk ditabung atau dialokasikan sebagai dana darurat sesuai rencana.
3. Pengendalian Pengeluaran yaitu kemampuan untuk mengendalikan pengeluaran agar tidak melebihi batas anggaran yang ditetapkan, serta menghindari pengeluaran konsumtif.
4. Manajemen Utang yang Bijak yaitu memperlihatkan perilaku bertanggung jawab dalam penggunaan utang, seperti menghindari utang konsumtif dan melunasi utang tepat waktu bila ada.
5. Perencanaan kekayaan jangka panjang yaitu perilaku mempersiapkan rencana keuangan untuk jangka panjang, termasuk menyisihkan dana untuk tujuan masa depan atau investasi kecil jika memungkinkan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Bagian ini menyajikan ringkasan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk mengidentifikasi temuan-temuan ilmiah yang telah ada, baik yang berasal dari skripsi, artikel jurnal, maupun karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan variabel atau topik penelitian. Dengan menelaah hasil penelitian terdahulu, peneliti dapat memahami posisi penelitian yang dilakukan dalam konteks keilmuan yang lebih luas, mengetahui kesenjangan penelitian (*research gap*), serta memperkuat dasar teoritis dan metodologis penelitian.

Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian terkait serta menjadi dasar yang kuat dalam merumuskan hipotesis dan kerangka pemikiran penelitian. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih :

Tabel II.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nailatus Shofia, Mohamad Arief Rafsanjani (2025)	Pengaruh Media Sosial dan Literasi Ekonomi Terhadap Impulsive Buying Siswa	Variabel X : X1: Media Sosial X2: Literasi Ekonomi Variabel Y: Impulsive Buying	Kuantitatif (Regresi linier)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pembelian impulsif siswa, terutama akibat paparan konten promosi, rekomendasi produk, dan fitur interaktif yang mendorong keputusan pembelian tanpa perencanaan. Di sisi lain, literasi ekonomi siswa yang masih rendah berkontribusi pada lemahnya kemampuan pengelolaan keuangan. Meskipun literasi ekonomi berperan dalam membentuk perilaku keuangan, penelitian ini lebih menekankan hubungannya dengan kecenderungan pembelian impulsif dibandingkan dengan kedisiplinan keuangan.
2	Hani Hatimatunni	Pengaruh Media Sosial	Variabel X :	Kuantitatif (Regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media

	sani, Shofi Sandi Aryanti, Kurnia Pancawati, Krisna Eri Sutrisno, Wawan Hermawan(2024)	dan FOMO Finansial terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	X1: Media Sosial X2: FOMO Finansial Variabel Y: Manajemen Keuangan Pribadi	linier berganda)	sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa melalui kemudahan akses informasi, edukasi keuangan digital, serta interaksi dalam komunitas daring. Sebaliknya, FOMO finansial berpengaruh negatif karena mendorong pengeluaran yang tidak terencana dan keputusan keuangan yang cenderung emosional. Secara simultan, kedua variabel tersebut memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan media sosial berperan sebagai faktor pendukung, sedangkan FOMO finansial menjadi faktor penghambat terciptanya manajemen keuangan yang sehat.
3	Dewi Wulandari, R. Taufiq Nur Muftiyanto, Agus Suyatno (2024)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif	Variabel X : X1: Media Sosial X2: Gaya Hidup X3: Literasi Keuangan	Kuantitatif (Regresi linier berganda)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, di mana paparan tren dan iklan digital mendorong pembelian di luar kebutuhan yang diperkuat oleh gaya hidup hedonis.

		Mahasiswa di Kota Surakarta	Variabel Y: Perilaku Konsumtif		Sebaliknya, literasi keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan, sehingga pengetahuan keuangan belum mampu menekan dorongan konsumsi yang dipengaruhi lingkungan sosial dan budaya digital.
4	Dewi Rahayu, Ulfi Pristiana (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Variabel X : X1: Literasi Keuangan X2: Gaya Hidup X3: Fintech Variabel Y: Pengelolaan Keuangan	Kuantitatif (Regresi berganda)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan financial technology berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa karena meningkatkan kemampuan perencanaan, pencatatan, dan pengendalian anggaran. Sebaliknya, gaya hidup konsumtif berdampak negatif karena mendorong pengeluaran yang tidak sesuai prioritas. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memengaruhi pengelolaan keuangan, dengan literasi keuangan dan fintech sebagai faktor pendukung, serta gaya hidup sebagai faktor penghambat.
5	Catur Fatchu Ukhriyawati, Muharam,	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan,	Variabel X : X1: Literasi	Kuantitatif (Regresi berganda)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial dan gaya hidup mendorong meningkatnya

	Rizki Eka Putra, Sri Mulyati , Ravika Permata Hati (2023)	Kontrol Diri, Gaya Hidup Dan Intensitas Pengguna Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Pada Mahasiswa Universitas Riau Kepulauan	Keuangan X2:Pendapatan X3: Kontrol Diri X4: Gaya Hidup X5: Media Sosial Variabel Y: Perilaku Konsumtif		perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee melalui paparan promosi dan tren belanja digital. Sebaliknya, literasi keuangan dan kontrol diri berperan menekan perilaku tersebut karena meningkatkan kesadaran risiko konsumsi berlebih dan kemampuan menahan pembelian impulsif.
--	---	---	--	--	---

Berdasarkan tabel penelitian di atas, maka dapat disimpulkan terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada penggunaan variabel media sosial dan literasi keuangan sebagai faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa atau siswa, serta pendekatan metodologis yang sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku ekonomi, baik dalam bentuk perilaku konsumtif, impulsive buying, maupun manajemen keuangan. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan, di mana penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada perilaku konsumtif, impulsive buying, dan pengelolaan keuangan, sedangkan penelitian ini secara khusus menempatkan kedisiplinan keuangan sebagai variabel terikat. Perbedaan lainnya terdapat pada objek dan konteks penelitian, yakni mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berpijak pada literatur tentang literasi keuangan dan perilaku keuangan. Menurut (Andarsari & Ningtyas, 2019), literasi keuangan mencakup pemahaman individu terhadap konsep keuangan dasar, kemampuan merencanakan anggaran, menabung, mengelola utang, serta membuat keputusan finansial yang rasional dan bertanggung jawab. Sementara itu, pengaruh dari paparan media sosial terhadap perilaku keuangan dibahas dalam penelitian (Setyadi et al., 2025) yang menunjukkan bahwa media sosial dapat memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku investasi atau pengambilan keputusan keuangan seseorang.

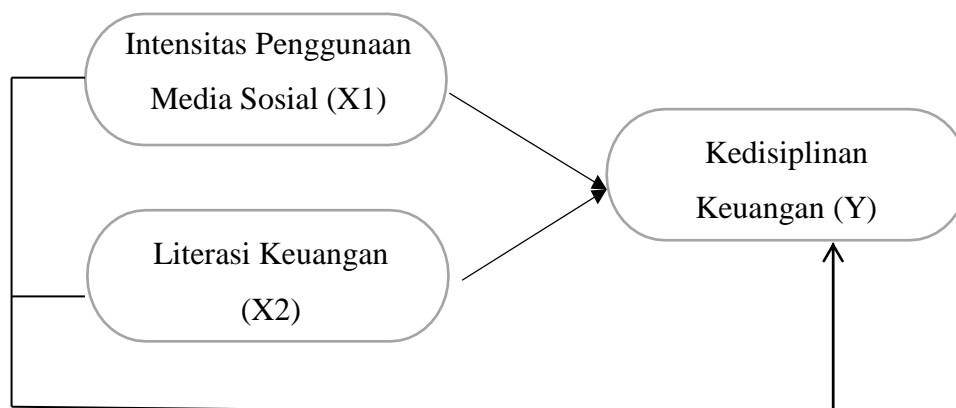
Berdasarkan dari teori tersebut, penelitian ini menganalisis dua faktor utama yang diduga memengaruhi tingkat kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan.

- 1. Intensitas Penggunaan Media Sosial (X_1)** → Media sosial berperan sebagai saluran informasi yang dapat membentuk perilaku dan preferensi finansial pengguna. Aspek yang dianalisis mencakup:
 - Frekuensi dan durasi penggunaan media sosial dalam aktivitas sehari-hari
 - Paparan terhadap konten konsumtif maupun edukasi keuangan
 - Pengaruh media sosial terhadap pengambilan keputusan finansial

- 2. Literasi Keuangan (X_2)** → Literasi keuangan merupakan faktor fundamental dalam membentuk kedisiplinan finansial individu dengan kemampuan mengelola anggaran, memahami risiko, serta merencanakan keuangan personal cenderung menunjukkan perilaku lebih terstruktur dalam mengatur pengeluaran. Aspek yang dikaji meliputi:
 - Pemahaman dasar tentang pengelolaan uang dan perencanaan keuangan
 - Kesadaran akan risiko konsumsi yang tidak terkontrol
 - Kemampuan membuat keputusan finansial yang tepat

3. **Kedisiplinan Keuangan (Y)** → Kedisiplinan keuangan merujuk pada kemampuan mahasiswa dalam mengatur, merencanakan, dan mengawasi pengeluaran secara konsisten.

Gambar II.1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara atau dugaan awal yang dikemukakan peneliti berdasarkan teori, temuan sebelumnya, atau hasil observasi awal, yang selanjutnya harus diuji kebenarannya melalui proses penelitian empiris. Hipotesis berfungsi sebagai landasan merumuskan arah analisis, menentukan variabel yang akan diteliti, serta menjadi dasar menarik kesimpulan ilmiah setelah dilakukan pengujian secara sistematis (Hamdani & Sa'diyah, 2025). Hipotesis penelitian ini adalah :

1. H_{a1} = Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. H_{a2} = Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. H_{a3} = Intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode dapat dipahami sebagai serangkaian langkah atau prosedur yang dirancang secara sistematis dan terorganisasi untuk digunakan sebagai sarana dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Febrianti et al., 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menganalisis hubungan kausal antara intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa. Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang memiliki karakteristik tersusun secara sistematis, dirancang dengan matang, serta memiliki struktur yang jelas sejak tahap awal hingga penyusunan desain penelitian (Hariani, 2020). Menurut (Rizka zulfikar et al., 2024). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel secara objektif melalui data numerik dan pengujian hipotesis dengan teknik statistik inferensial.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan instrumen terstandarisasi berupa kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Variabel bebas penelitian ini adalah intensitas penggunaan media sosial (X1) dan literasi keuangan (X2), sedangkan kedisiplinan keuangan berperan sebagai variabel terikat (Y). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu menjelaskan sejauh mana masing-masing variabel independen memberikan pengaruh terhadap tingkat kedisiplinan keuangan mahasiswa. Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan edukasi keuangan di lingkungan perguruan tinggi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya pada Fakultas Agama Islam, dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian karena menentukan ruang lingkup objek yang akan dikaji. Dalam penelitian ilmiah, populasi diartikan sebagai seluruh subjek, objek, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, populasi mencakup semua unsur yang berkaitan langsung dengan fenomena yang sedang diteliti. Penentuan populasi yang tepat sangat penting karena menjadi dasar dalam penarikan sampel dan memengaruhi tingkat validitas serta keterwakilan hasil penelitian (Amin et al., 2023). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Akademik 2025/2026 sebanyak 262 responden. Populasi ditetapkan demikian agar mencakup semua mahasiswa aktif di jurusan tersebut dan memungkinkan generalisasi hasil penelitian terhadap keseluruhan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan unit analisis yang diteliti (Siagian, 2022). Pemilihan sampel dilakukan karena seringkali populasi terlalu besar atau sulit dijangkau secara keseluruhan, sehingga penggunaan sampel memungkinkan penelitian dilakukan secara efisien tanpa mengorbankan representativitas data (Utami et al., 2020). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada formula Slovin sebagaimana dikemukakan dalam (Limgian et al., 2021), dengan menetapkan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%. Untuk menentukan jumlah sampel, dapat digunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{262}{1+262(0.1^2)} \\
 &= \frac{262}{3,62} \\
 &= 72
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Poupulasi

e = *Margin of Error* 10%

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan unsur pokok dalam metodologi penelitian karena berperan sebagai representasi dari konsep-konsep yang akan dianalisis secara empiris. Variabel dapat diartikan sebagai karakteristik, atribut, atau kondisi yang melekat pada objek atau subjek penelitian yang nilainya dapat bervariasi antarindividu atau unit analisis. Keberadaan variabel memungkinkan peneliti mengidentifikasi perbedaan, keterkaitan, maupun pengaruh antarfenomena yang diteliti (Susianti & Srifariyati, 2024). Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel utama, yaitu intensitas penggunaan media sosial, literasi keuangan, dan kedisiplinan keuangan. Ketiga variabel tersebut diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, yakni variabel independen (variabel bebas) terdiri atas intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan, serta variabel dependen (variabel terikat) yaitu kedisiplinan keuangan.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel dalam suatu penelitian yang dianggap sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi perubahan pada variabel lain (variabel dependen). Variabel ini berfungsi sebagai stimulus, prediktor, atau antecedent dalam kerangka analisis kuantitatif, sehingga ketika nilai variabel bebas berubah, hal ini dapat memicu perubahan pada variabel terikat (Yulianti et al., 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini disimbolkan dengan huruf X.

- a. Intensitas penggunaan media sosial (X1) adalah tingkat keterpaparan dan keterlibatan individu dalam menggunakan platform media sosial yang ditunjukkan melalui frekuensi akses, durasi penggunaan, serta kualitas aktivitas dan interaksi yang dilakukan, sehingga mencerminkan sejauh mana media sosial menjadi bagian dari aktivitas dan perilaku sehari-hari pengguna.
- b. Literasi keuangan (X2) adalah kemampuan komprehensif yang tidak hanya mencakup pemahaman konsep dan istilah keuangan, tetapi juga keterampilan, sikap, serta perilaku dalam menerapkan pengetahuan tersebut secara nyata dan berkelanjutan.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi objek utama pengukuran dalam suatu penelitian karena berfungsi sebagai hasil atau keluaran dari proses penelitian. Variabel ini bersifat dependen karena nilainya tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh perubahan atau perbedaan pada variabel lain yang berperan sebagai variabel independen (Athallah & Syaichu, 2024). Variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan huruf Y.

- a. Kedisiplinan keuangan (Y) adalah kemampuan individu untuk mengelola keuangan pribadi secara terencana dan konsisten sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, dengan mengintegrasikan keterampilan teknis dan pengendalian perilaku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang relevan guna menjawab permasalahan penelitian.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada responden untuk diisi sendiri, baik secara langsung maupun melalui media lain. Teknik ini dipilih karena relatif efisien untuk mengumpulkan data dari banyak responden dalam waktu yang bersamaan (Surya & Mufidah, 2022). Sebagai alat ukur dalam penelitian kuantitatif, kuesioner sering dipadukan dengan skala pengukuran yaitu skala

Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, atau respons responden terhadap variabel yang diteliti. Dengan demikian, kuesioner memungkinkan peneliti mendapatkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik (Rathi & Ronald, 2022).

Tabel III.2 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek, fenomena, atau perilaku dalam kondisi nyata tanpa manipulasi kemudian mencatat apa yang diamati secara sistematis guna memperoleh data valid dan kontekstual (Kraus, 2024). Melalui observasi, peneliti dapat mengamati interaksi, aktivitas, atau proses dalam lingkungan alamiah subjek penelitian sehingga memperoleh gambaran empiris yang nyata dan mendalam (Romdona et al., 2025). teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan media sosial serta penerapan literasi keuangan dalam aktivitas keuangan sehari-hari yang dilakukan oleh mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan meninjau, mempelajari, dan menganalisis literatur atau dokumen tertulis seperti artikel jurnal, buku, laporan, tesis, dan dokumen relevan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh teori, temuan empiris sebelumnya, serta kerangka konseptual untuk mendasari dan

membandingkan hasil penelitian (Alif et al., 2023). Metode ini sangat penting untuk membangun dasar teori, memahami perkembangan penelitian terdahulu, mengidentifikasi celah penelitian (research gap), dan menyusun kerangka teori yang kuat. Dengan cara ini, peneliti tidak hanya bergantung pada data primer, tetapi juga mendapatkan dukungan literatur sebagai pembanding dan validasi konseptual (Fatimah et al., 2025).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket), yakni daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Hakim et al., 2022). Setiap item kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk memperoleh data yang kuantitatif, kuesioner ini menggunakan skala pengukuran seperti skala Likert sehingga memungkinkan responden mengekspresikan sikap, opini, atau persepsi mereka terhadap aspek-aspek yang diteliti (Almulla, 2022)

Tabel III.3 Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
1	Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1)	1.Frekuensi penggunaan 2.Durasi penggunaan 3.Perhatian 4.Fitur	1,2 3,4 5,6 7,8
2	Literasi Keuangan (X2)	1.Pengetahuan keuangan 2.Sikap keuangan 3.Perilaku keuangan 4.Keterampilan / literasi keuangan digital	9,10 11,12 13,14 15,16
3	Kedisiplinan Keuangan (Y)	1.Kepatuhan pada anggaran 2.Kebiasaan menabung secara rutin 3.Pengendalian pengeluaran	17,18 19,20 21,22

		4.Manajemen utang yang bijak	23,24
		5.Perencanaan kekayaan jangka panjang	25,26

G. Uji Persyaratan

Dalam penelitian ini, sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji persyaratan klasik untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi dasar. Uji persyaratan ini meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menilai apakah distribusi data residual (kesalahan) dalam model regresi mengikuti distribusi normal (Shafira & Amsari, 2022). Normalitas residual penting karena sebagian besar uji statistik parametrik, seperti uji t dan uji F, mengasumsikan bahwa residual berdistribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, interpretasi hasil regresi dapat menjadi tidak akurat (Iba & Wardhana, 2024).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan prosedur yang digunakan untuk menilai apakah model regresi mengalami ketidakkonsistenan varians pada residual di antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Rizky et al., 2023). Menurut (Gasperz & Lektompessy, 2024), model regresi yang baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas, karena heteroskedastisitas dapat mengurangi akurasi estimasi koefisien regresi dan mempengaruhi validitas inferensi. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan scatter plot antara nilai prediksi dan residual. Jika titik-titik tersebar acak tanpa pola tertentu, maka model bebas dari heteroskedastisitas.

3. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi apabila respon yang diberikan oleh peserta menunjukkan konsistensi atau kestabilan ketika diukur pada berbagai waktu atau kesempatan yang berbeda. Reliabilitas ini menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut mampu

menghasilkan data yang dapat dipercaya dan tidak dipengaruhi oleh fluktuasi jawaban sementara yang bersifat kebetulan atau subjektif.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan linier yang kuat atau sempurna di antara beberapa variabel independen dalam model regresi. Apabila variabel-variabel tersebut saling berkorelasi secara signifikan, hal ini akan menyulitkan pemisahan pengaruh masing-masing variabel serta mempersulit perolehan estimasi yang akurat untuk koefisien regresi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah proses pengorganisasian dan penyusunan data secara sistematis, baik dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, maupun sumber lainnya, agar informasi yang terkandung di dalamnya lebih mudah dipahami dan disampaikan secara informatif kepada pihak lain. Proses ini bertujuan untuk menyederhanakan karakteristik data sehingga memudahkan interpretasi serta mendukung pengambilan keputusan atau solusi yang terkait dengan masalah penelitian (Muhamad Afifuddin Nur & Saihu, 2024). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode statistik yang menginvestigasi dampak simultan dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, sehingga memungkinkan analisis efek masing-masing variabel independen dalam satu model regresi (Yusuf et al., 2024).

Persamaan umum regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X_1, X_2, \dots, X_n = Variabel Independen

b_1, b_2, \dots, b_n = Koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

a = Konstanta (nilai Y ketika semua X = 0)

e = Error atau residual

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistika yang digunakan untuk menentukan apakah dugaan atau pernyataan tertentu mengenai karakteristik populasi dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Tujuan utama dari uji ini adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan ataupun efek antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian, sehingga memungkinkan peneliti membuat kesimpulan inferensial yang sah (Fitriani, 2025).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial apakah koefisien dari variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Artinya, uji ini menilai apakah setiap variabel bebas secara individual (sendiri-sendiri) memberi kontribusi nyata terhadap variabel terikat. Jika nilai t-hitung melebihi t-tabel (atau nilai probabilitas/“sig.” di bawah 0,05), maka koefisien dianggap signifikan sehingga variabel independen tersebut dianggap memengaruhi variabel dependen (Asri, 2020). Uji t untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu menguji pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap kedisiplinan keuangan (Y).

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai hitung

r = Nilai koefisien korelasi , n = Jumlah data pengamatan

Berikut kriteria pengujiannya:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, Maka H_0 ditolak, Menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, Maka H_a diterima, Menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

b. Uji f (Simultan)

Uji F adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah varians dua atau lebih populasi berbeda secara signifikan atau untuk menilai apakah satu model statistik (misalnya regresi) secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Aghna et al., 2025). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian, yakni intensitas penggunaan media sosial (X1) dan literasi keuangan (X2), secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kedisiplinan keuangan (Y), dapat diterima.

c. Uji Determinasi (*Uji R-Square*)

Koefisien Determinasi pada dasarnya mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Besaran ini dikenal dengan istilah R-square (Afandi et al., 2021). Nilai R-Square berkisar antara 0 sampai 1; nilai yang lebih mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel terikat, sehingga model dianggap “fit” atau cocok dengan data. Sebaliknya, nilai R-Square kecil mengindikasikan bahwa variabel independen kurang mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen (Sembiring et al., 2024).

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinan

R = Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan salah satu amal usaha yang berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah yang berlandaskan ajaran Islam serta menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber normatif utama, yang didirikan di Kota Medan pada 27 Februari 1957 dan berkedudukan di Provinsi Sumatera Utara. Pendirian UMSU diprakarsai oleh sejumlah tokoh Muhammadiyah, antara lain H. M. Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful U.A., Abdul Mu'thi, dan Baharuddin Latif.

Sejarah terbentuknya UMSU berawal dari berdirinya Fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang selanjutnya berkembang menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatera Utara pada tahun 1968 dengan mengelola tiga fakultas, yakni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan Fakultas Syariah. Pengukuhan kelembagaan UMSU ditetapkan melalui Piagam Pendirian yang diterbitkan oleh PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Nomor 2661/0/07/1974 tertanggal 28 Mei 1974. Pada tahap awal operasionalnya, FIP UMSU berada dalam pembinaan FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) sebelum memperoleh kemandirian pada tahun 1974, sedangkan FIAD yang sebelumnya berafiliasi dengan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat kemudian berdiri secara mandiri dan bertransformasi menjadi Fakultas Ushuluddin.

UMSU awalnya hanya menyelenggarakan tiga fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah, dan Fakultas Syariah, namun seiring dinamika perkembangan kelembagaan, universitas ini mengalami ekspansi yang signifikan. Saat ini UMSU memiliki delapan fakultas, meliputi Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Fakultas Kedokteran yang didirikan pada tahun 2008.

Selain itu, pada jenjang Pascasarjana tersedia delapan program studi, yaitu Magister Manajemen, Magister Akuntansi, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Magister Ilmu Komunikasi, Magister Teknik Elektro, Magister Matematika, dan Magister Manajemen Pendidikan.

2. Visi Dan Misi

Visi

Menjadikan perguruan tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- b. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.

3. Sejarah Fakultas Agama Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan hasil integrasi dari dua fakultas terdahulu, yaitu Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Tarbiyah. Fakultas Ushuluddin memperoleh izin operasional dengan status terdaftar dari Pemerintah c.q. Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 1975 berdasarkan Keputusan Nomor KEP/D.VI/177/1975 tertanggal 27 Juni 1975. Adapun Fakultas Tarbiyah mendapatkan izin operasional dengan status terdaftar dari instansi yang sama pada tahun 1989 melalui Keputusan Nomor 55 Tahun 1989 tertanggal 1 Maret. Status Terdaftar Program Studi Pendidikan Agama

Status Program Studi Pendidikan Agama Islam kemudian mengalami peningkatan dari kategori “Terdaftar” menjadi “Diakui” pada 17 Oktober 1996, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 1992 tertanggal 19 Februari 1992. Hingga 16 Oktober 1996, program studi tersebut masih berada di bawah nomenklatur Fakultas Tarbiyah. Perubahan nomenklatur menjadi Fakultas Agama Islam ditetapkan pada

17 Oktober 1996 yang mencakup Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah), berdasarkan Keputusan Nomor 497 Tahun 1996 tertanggal 17 Oktober 1996.

4. Visi Dan Misi

Visi

Menjadikan Fakultas Agama Islam yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.

Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran bidang ilmu keislaman berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- b. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu-ilmu keislaman berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan nilai hidup Islami di masyarakat berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.

5. Sejarah Manajemen Bisnis Syariah

Manajemen Bisnis Syariah merupakan suatu sistem pengelolaan usaha yang diselenggarakan berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai landasan normatif utama. Konsep ini menekankan integrasi antara aspek profesionalitas manajerial dan etika syariah dalam setiap aktivitas bisnis.

Bidang kajian manajemen bisnis secara umum, manajemen pemasaran, manajemen operasional, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, teknik pengambilan dan pemecahan keputusan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang berorientasi pada implementasi nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah. Selain itu, pendekatan yang digunakan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada keberlanjutan usaha dan kemaslahatan masyarakat. Dengan demikian, lulusan diharapkan memiliki kompetensi akademik dan profesional yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah serta mampu berkontribusi secara etis dalam dinamika dunia bisnis kontemporer.

6. Visi Dan Misi

Visi

Menjadikan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran di bidang Manajemen Bisnis Syariah Berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- b. Menyelenggarakan Penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Manajemen Bisnis Syariah berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- c. Melakukan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah bagian dari populasi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU dengan jumlah sampel sebanyak 72 orang yang terdiri dari beberapa karakteristik sebagai berikut :

Tabel IV.1

Distribusi Resoponden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	19	26,4%
2	Perempuan	53	73,6 %
Jumlah		72	100%

Sumber: Data diolah, 2026.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 19 orang (26,4%), sedangkan responden perempuan sebanyak 53 orang (73,6%). Hal ini disebabkan karena pada saat penyebaran angket lebih banyak diterima oleh

jenis kelamin perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

Tabel IV.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	17-20 Tahun	16	22,2%
2	21-25 Tahun	56	77,8%
Jumlah		72	100%

Sumber: Data diolah, 2026.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden pada kelompok terbesar yaitu responden berusia 21-25 tahun sebanyak 56 orang (77,8%), sedangkan jumlah responden yang terkecil yaitu responden berusia 17-20 tahun sebanyak 16 orang (22,2%).

Tabel IV.3
Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
1	2022	48	66,7%
2	2023	8	11,1%
3	2024	6	8,3%
4	2025	10	13,9%
Jumlah		72	100%

Sumber: Data diolah, 2026.

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa kelompok responden dengan angkatan yang terbesar yaitu responden angkatan 2022 sebanyak 48 orang (66,7%) sedangkan kelompok terkecil yaitu responden angkatan 2024 sebesar 6 orang (8,3%).

Di bawah ini uji kualitas data instrument penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode statistik yaitu korelasi. Kuisisioner bisa dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuisisioner dinyatakan tidak valid. Sampel responden sebanyak 72 responden (N=72) dan $Df = 72 - 2 = 70$, pada signifikan 0,05 maka nilai r_{tabel} 0,2319. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji validitas dari variabel intensitas penggunaan media sosial (X1), literasi keuangan (X2) dan kedisiplinan keuangan (Y) :

Tabel IV.4
Uji Validitas Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,386	0,2319	Valid
2	0,699	0,2319	Valid
3	0,576	0,2319	Valid
4	0,606	0,2319	Valid
5	0,683	0,2319	Valid
6	0,772	0,2319	Valid
7	0,664	0,2319	Valid
8	0,697	0,2319	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas pada 8 pernyataan variabel intensitas penggunaan media sosial (X1) dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid.

Tabel IV.5
Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,592	0,2319	Valid
2	0,776	0,2319	Valid
3	0,657	0,2319	Valid
4	0,609	0,2319	Valid

5	0,776	0,2319	Valid
6	0,742	0,2319	Valid
7	0,495	0,2319	Valid
8	0,624	0,2319	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas pada 8 pernyataan variable literasi keuangan (X2) dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid.

Tabel IV.6
Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Keuangan (Y)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,680	0,2319	Valid
2	0,629	0,2319	Valid
3	0,732	0,2319	Valid
4	0,720	0,2319	Valid
5	0,618	0,2319	Valid
6	0,633	0,2319	Valid
7	0,498	0,2319	Valid
8	0,475	0,2319	Valid
9	0,715	0,2319	Valid
10	0,668	0,2319	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas pada 10 pernyataan variabel Kedisiplinan Keuangan (Y) dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan bagian dari indikator variabel. Angket dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach*

$Alpha < 0,60$. Jika nilai *Cronbach Alpha* Semakin mendekati 1 maka semakin tinggi konsistensi jawaban dari setiap indikator. Berikut disajikan tabel hasil uji reliabilitas variabel intensitas penggunaan media sosial (X1), literasi keuangan (X2) dan kedisiplinan keuangan (Y) :

Tabel IV.7
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	R	Keterangan
Intensitas Penggunaan Media Sosial	0,796	0,60	Realibitas
Literasi Keuangan	0,810	0,60	Realibitas
Kedisiplinan Keuangan	0,836	0,60	Reliabilitas

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel intensitas penggunaan media sosial memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,796. Oleh karena itu, nilai *Cronbach Alpha* intensitas penggunaan media sosial $0,796 > 0,60$, variabel literasi keuangan memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,810. Oleh karena itu, nilai *Cronbach Alpha* intensitas penggunaan media sosial $0,810 > 0,60$, variabel kedisiplinan keuangan memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,836 Oleh karena itu, nilai *Cronbach Alpha* kedisiplinan keuangan $0,836 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian di setiap variabel ini reliabel.

C. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini dapat dilihat penyajian data dibawah ini akan menjelaskan hasil penelitian dari kuisisioner yang sudah di isi oleh responden yaitu mahasiswa Program studi Manajemen Bisnis Syariah, FAI UMSU yang terdiri dari 26 pernyataan yaitu 8 item pernyataan intensitas penggunaan media sosial , 8 item pernyataan tentang literasi keuangan, 10 item pernyataan tentang kedisiplinan keuangan . Sebelum dilakukan uji hipotesis penulis menjabarkan persentase jawaban responden untuk setiap kuisisioner yang sudah dijawab. Penelitian ini menggunakan Skala likert dengan skor 1 – 5. Berikut adalah tabel

kriteria jawaban responden dengan menggunakan Skala likert :

Tabel IV.8
Kriteria Jawaban Responden

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Di bawah ini adalah hasil persentase jawaban dari responden setiap pernyataan yang sudah diberikan :

Tabel IV.9
Persentase Jawaban Responden Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1)

No item	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	1	1,4	-	-	2	2,8	18	25	51	70,8	72	100
X1.2	1	1,4	4	5,6	24	33,3	25	34,7	18	25	72	100
X1.3	1	1,4	-	-	6	8,3	35	48,6	30	41,7	72	100
X1.4	1	1,4	1	1,4	12	16,7	37	51,4	21	29,2	72	100
X1.5	2	2,8	6	8,3	17	23,6	30	41,7	17	23,6	72	100
X1.6	1	1,4	5	6,9	24	33,3	28	38,9	14	19,4	72	100
X1.7	1	1,4	2	2,8	4	5,6	38	52,8	27	37,5	72	100
X1.8	2	2,8	3	4,2	9	12,5	36	50	22	30,6	72	100

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Uraian dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

1. Pada pernyataan “Saya membuka media sosial setiap hari” responden dominan yang menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang (70,8%).
2. Pada pernyataan “Saya merasa sulit melewati satu hari tanpa membuka media sosial” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 25 orang (34,7%).
3. Pada pernyataan “Saya menghabiskan waktu lebih dari satu jam per hari di media sosial” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 35 orang (48,6%).
4. Pada pernyataan “Saya sering menggunakan media sosial lebih lama dari yang saya rencanakan” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 37 orang (51,4%).
5. Pada pernyataan “Saya fokus memperhatikan konten promosi produk yang muncul di media sosial” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 30 orang (41,7%).
6. Pada pernyataan “Saya mengikuti promosi produk yang sedang trend di media sosial” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 28 orang (38,9%).
7. Pada pernyataan “Saya sering menggunakan berbagai fitur marketplace di media sosial seperti shopee, tiktok, facebook, dan lainnnya” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 38 orang (52,8%).
8. Pada pernyataan “Saya lebih suka berbelanja praktis di fitur marketplace media sosial” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 36 orang (50%).

Tabel IV.10

Persentase Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X2)

No item	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	1	1,4	-	-	2	2,8	34	47,2	35	48,6	72	100

X2.2	1	1,4	-	-	5	6,9	40	55,6	26	36,1	72	100
X2.3	1	1,4	-	-	7	9,7	38	52,8	26	36,1	72	100
X2.4	1	1,4	-	-	6	8,3	39	54,2	26	36,1	72	100
X2.5	4	5,6	4	5,6	22	30,6	24	33,3	18	25	72	100
X2.6	1	1,4	5	6,9	19	26,4	31	43,1	16	22,2	72	100
X2.7	1	1,4	-	-	-	-	24	33,3	47	65,3	72	100
X2.8	1	1,4	-	-	5	6,9	31	43,1	35	48,6	72	100

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Uraian dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

1. Pada pernyataan “Saya mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan” responden dominan yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (48,6%).
2. Pada pernyataan “Saya memahami cara menyusun anggaran keuangan pribadi” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 40 orang (55,6%).
3. Pada pernyataan “Saya lebih memilih menabung daripada menghabiskan uang untuk hal yang tidak penting”, responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 38 orang (52,8 %).
4. Pada pernyataan “Saya lebih memilih menabung daripada menghabiskan uang untuk hal yang tidak penting ” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 39 orang (54,2 %).
5. Pada pernyataan “Saya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (33,3%).
6. Pada pernyataan “Saya menyusun anggaran pengeluaran keuangan “dominan yang menjawab setuju sebanyak 31 orang (43,1%).
7. Pada pernyataan “Saya mampu menggunakan aplikasi keuangan digital seperti e-wallet, mobile banking, QRIS, dan lainnya” responden dominan yang menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (65,3%).

8. Pada pernyataan “Saya terbiasa melakukan transaksi keuangan secara digital dengan aman” responden dominan yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (48,6%).

Tabel IV.11

Persentase Jawaban Responden Variabel Kedisiplinan Keuangan (Y)

No item	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	1	1,4	3	4,2	9	12,5	34	47,2	25	34,7	72	100
Y.2	1	1,4	3	4,2	12	16,7	35	48,6	21	29,2	72	100
Y.3	1	1,4	6	8,3	19	26,4	26	36,1	20	27,8	72	100
Y.4	1	1,4	2	2,8	11	15,3	39	54,2	19	26,4	72	100
Y.5	1	1,4	1	1,4	9	12,5	31	43,1	30	41,7	72	100
Y.6	2	2,8	-	-	4	5,6	35	48,6	31	43,1	72	100
Y.7	1	1,4	1	1,4	1	1,4	22	30,6	47	65,3	72	100
Y.8	2	2,8	-	-	4	5,6	28	38,9	38	52,8	72	100
Y.9	1	1,4	1	1,4	1	1,4	35	48,6	34	47,2	72	100
Y.10	1	1,4	2	2,8	10	13,9	23	31,9	36	50	72	100

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Uraian dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

1. Pada pernyataan “Saya mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi anggaran” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 34 orang (47,2%).
2. Pada pernyataan “Saya selalu berusaha mengikuti anggaran yang telah saya buat” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 35 orang (48,6%).
3. Pada pernyataan “Saya menabung secara rutin setiap bulan”, responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 26 orang (36,1%).
4. Pada pernyataan “Saya menyisihkan sebagian uang untuk biaya darurat” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 39 orang (54,2 %).
5. Pada pernyataan “Saya menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak dibutuhkan” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 31

- orang (43,1%).
6. Pada pernyataan “Saya mempertimbangkan manfaat sebelum melakukan pembelian” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 35 orang (48,6%).
 7. Pada pernyataan “Saya menghindari berutang untuk kebutuhan konsumtif” responden dominan yang menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (65,3%).
 8. Pada pernyataan “Saya selalu membayar utang tepat waktu” responden dominan yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (52,8%).
 9. Pada pernyataan “Saya memiliki rencana keuangan untuk masa depan” responden dominan yang menjawab setuju sebanyak 35 orang (48,6%).
 10. Pada pernyataan “Saya menyiapkan dana investasi untuk jangka panjang” responden dominan yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (50%).

Dibawah ini adalah uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam jenis regresi variabel dependen serta independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$ dan jika $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Cara yang digunakan dalam penelitian ini ialah klomogrov-smirnov. Hasil uji normalitas terdapat pada tabel berikut :

Tabel IV.12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93449221
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.086
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa uji normalitas sebesar 0,200. Artinya $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolineritas. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolineritas. Berikut merupakan tabel uji multikolineritas :

Tabel IV.13
Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1)	.701	1.426
	Literasi Keuangan (X2)	.701	1.426

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Keuangan (Y)

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,701 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.426 < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas penggunaan media sosial, literasi keuangan dan kedisiplinan keuangan tidak terjadi multikolineritas (terbebas dari masalah multikolineritas).

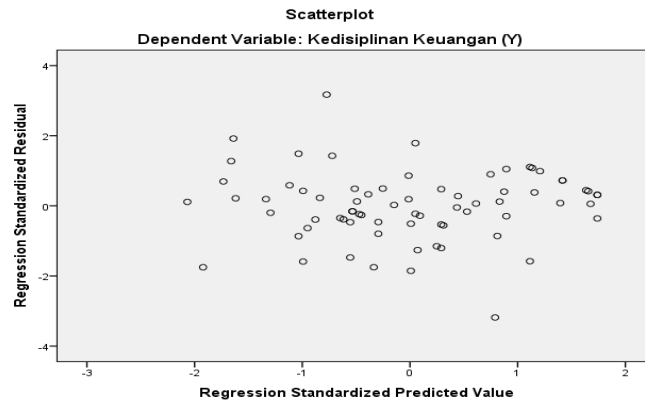
c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedasitas pada suatu model, yang mana model tersebut dapat dilihat dari pola gambar *scatter plot*. Tidak terjadi heteroskedasitas jika :

- a) Tidak ada pola yang jelas,

- b) Titik menyebar diatas dan di bawah angka nol,
- c) Titik-titik yang ada tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.

Berikut disajikan hasil uji heteroskedasitas :



Gambar IV.1 Uji Heteroskedasitas

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Dapat diketahui dari gambar diatas bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola apapun serta tidak mengumpul di atas dan di bawah saja.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan dalam mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan-hubungan dari dua variabel bebas.

Berikut merupakan hasil dari uji regresi linear berganda :

Tabel IV.14

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.446	1.104		5.837	.000
	Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1)	.079	.033	.082	2.419	.018
	Literasi Keuangan (X2)	.986	.036	.925	27.451	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan tabel diatas maka model persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 6,446 + (0,079 X_1) + (0,986 X_2)$$

$Y = 6,446 + 0,079$ (intensitas penggunaan media sosial) + $0,986$ (literasi keuangan)

Dari keterangan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Constanta sebesar 6,446 mengatakan bahwa variabel intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan dalam keadaan tetap (konstan), maka kedisiplinan keuangan adalah sebesar 6,446.
2. Koefisiensi regresi intensitas penggunaan media sosial (X1) memiliki arah hubungan yang positif, sebesar 0,079 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel intensitas penggunaan media sosial meningkatkan nilai kedisiplinan keuangan sebesar 0,079, dan sebaliknya jika variabel intensitas penggunaan media sosial mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka kedisiplinan keuangan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,079. Dengan berasumsikan variabel independen nilai lainnya tetap.
3. Koefisiensi regresi literasi keuangan (X2) memiliki arah hubungan yang positif, sebesar 0,986 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel literasi keuangan meningkatkan nilai kedisiplinan keuangan sebesar 0,986 dan sebaliknya jika variabel literasi keuangan mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka kedisiplinan keuangan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,986. Dengan berasumsikan variabel independen nilai lainnya tetap.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (individual) yang diberikan oleh variabel independen intensitas penggunaan media sosial (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap variabel dependen kedisiplinan keuangan (Y). Berikut merupakan tabel hasil uji t

Tabel IV.15
Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.446	1.104		5.837	.000
Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1)	.079	.033	.082	2.419	.018
Literasi Keuangan (X2)	.986	.036	.925	27.451	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Berikut langkah-langkah untuk pengujian uji t :

a) Variabel Literasi Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1)

1) Perumusan Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2) Pengambilan Keputusan

Cara 1 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Cara 2 : Jika $sig. > 0,05$ maka H_a ditolak

Jika $sig. < 0,05$ maka H_a diterima

Diketahui nilai t tabel adalah sebagai berikut :

$$Df = n - k$$

$$Df = 72 - 3 = 69$$

$$t_{tabel} = 1,667$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel intensitas penggunaan media sosial memiliki nilai t hitung $> t_{tabel}$ yaitu $2,419 > 1,667$ dengan nilai signifikan $0,018 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima artinya variabel intensitas penggunaan media sosial berpengaruh

signifikan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

b) Variabel Literasi keuangan (X2)

1) Perumusan Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2) Pengambilan Keputusan

Cara 1 : Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima

Cara 2 : Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_a ditolak

Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_a diterima

Diketahui nilai t tabel adalah sebagai berikut :

$$Df = n - k$$

$$Df = 72 - 3 = 69$$

$$t \text{ tabel} = 1,667$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $27,451 > 1,667$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima artinya variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil dari uji t variabel intensitas penggunaan media sosial berpengaruh sebesar 2,419 dan literasi keuangan berpengaruh sebesar 27,451 dapat dilihat bahwa pengaruh dari variabel literasi keuangan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara lebih besar di bandingkan dengan variabel intensitas penggunaan media sosial. Artinya literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa lebih tinggi dibandingkan dengan intensitas penggunaan media sosial yang di miliki mahasiswa dalam menentukan kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan oleh variabel independen intensitas penggunaan media sosial (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap variabel dependen kedisiplinan keuangan (Y). Berikut merupakan tabel hasil uji f :

Tabel IV.16
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1016.588	2	508.294	57.364	.000 ^b
	Residual	611.398	69	8.861		
	Total	1627.986	71			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X2), Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1)

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

1.) Perumusan Hipotesis

Ha : Intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2) Pengambilan Keputusan

Cara 1 : Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_a ditolak

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a diterima

Cara 2 : Jika $sig. > 0,05$ maka H_a ditolak

Jika $sig. < 0,05$ maka H_a diterima

Diketahui nilai f tabel adalah sebagai berikut :

$$Df_1 = k - 1$$

$$Df_1 = 3 - 1 = 2$$

$$Df_2 = n - k$$

$$Df_2 = 72 - 3 = 69 \text{ Jadi f tabel adalah } 3,98$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai f hitung $>$ f tabel yaitu $57,364 > 3,98$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_a diterima artinya variabel intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan oleh variabel intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa. Berikut merupakan tabel hasil uji koefisien determinasi.

Tabel IV.17
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.614	2.977

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X2), Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1)

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa determinan (R^2) sebesar 0,624. Hal ini berarti pengaruh variabel intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan terhadap kedisiplinan keuangan adalah sebesar 62,4% sedangkan sisanya sebesar 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

D. Pembahasan

1. Pengaruh intensitas penggunaan media sosial Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam UMSU.

Intensitas penggunaan media sosial merupakan tingkat keterlibatan individu dalam menggunakan platform media sosial yang tercermin dari frekuensi akses, durasi penggunaan, serta interaksi yang dilakukan secara berkelanjutan. Intensitas penggunaan media sosial dapat memengaruhi perilaku individu, termasuk dalam aspek keuangan, karena media sosial menjadi sumber informasi, referensi gaya hidup, serta sarana promosi berbagai produk dan layanan. Semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin besar kemungkinan individu terpapar informasi yang dapat mempengaruhi cara mereka mengambil keputusan finansial.

Dalam konteks perilaku keuangan, media sosial memiliki dua sisi pengaruh, yaitu sebagai sarana edukasi keuangan dan sebagai faktor yang dapat memicu perilaku konsumtif. Apabila individu mampu memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi yang positif, seperti edukasi pengelolaan keuangan, maka hal tersebut dapat meningkatkan kesadaran finansial dan kedisiplinan dalam mengelola keuangan. Sebaliknya, apabila media sosial digunakan tanpa kontrol, maka paparan terhadap gaya hidup konsumtif dapat melemahkan disiplin keuangan individu.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,419 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,667 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan keuangan yang dimiliki, khususnya apabila media sosial dimanfaatkan sebagai sarana memperoleh informasi dan edukasi terkait pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahman et al., 2024) yang menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa media sosial berperan dalam membentuk pola pikir dan perilaku finansial individu melalui penyebaran informasi, edukasi, serta pengaruh lingkungan sosial digital.

Selain itu, penelitian (Putra et al., 2024) juga menemukan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa, karena media sosial dapat menjadi sarana pembelajaran keuangan informal. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa intensitas penggunaan media sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dan kedisiplinan keuangan mahasiswa.

2. Pengaruh literasi keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam UMSU.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta menerapkannya dalam pengambilan keputusan finansial secara tepat dan bertanggung jawab. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, serta merencanakan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan, karena mereka mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun anggaran, serta menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Sebaliknya, individu dengan literasi keuangan yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara disiplin, sehingga lebih rentan terhadap perilaku konsumtif dan ketidakteraturan dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 27,451 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,667 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara disiplin, seperti menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, serta merencanakan penggunaan uang secara bijak. Pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa membantu mereka dalam mengambil keputusan finansial yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahman et al., 2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah.

Selain itu, penelitian (Clarence & Pertiwi, 2023) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, pengeluaran, dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang disiplin dan bertanggung jawab.

3. Pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam UMSU.

Kedisiplinan keuangan merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Literasi keuangan merupakan faktor internal yang berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan, sedangkan intensitas penggunaan media sosial merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku individu melalui paparan informasi dan lingkungan digital.

Kombinasi antara literasi keuangan yang baik dan penggunaan media sosial yang tepat dapat membantu individu dalam meningkatkan kesadaran finansial serta membentuk perilaku keuangan yang lebih disiplin. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik dan mampu memanfaatkan media sosial secara positif akan lebih mudah mengelola keuangan secara terencana dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 57,364 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,98 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa kedisiplinan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi antara tingkat literasi keuangan yang dimiliki dan intensitas penggunaan media sosial. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik dan mampu memanfaatkan media sosial secara positif cenderung memiliki tingkat kedisiplinan keuangan yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahman et al., 2024) yang menunjukkan bahwa media sosial dan literasi keuangan secara simultan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa media sosial dan literasi keuangan merupakan dua faktor penting yang dapat mempengaruhi cara individu mengelola keuangan.

Selain itu, penelitian (Jenanu et al., 2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan faktor keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku finansial mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa faktor digital dan faktor pengetahuan keuangan secara bersama-sama memiliki peran dalam membentuk perilaku keuangan individu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel intensitas penggunaan media sosial (X1) berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji parsial (Uji T) yang menunjukkan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,419 > 1,667$ dengan nilai signifikan $0,018 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima artinya variabel intensitas penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa.
2. Variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji parsial (Uji T) yang menunjukkan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $27,451 > 1,667$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima artinya variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa.
3. Variabel intensitas penggunaan media sosial (X1) dan literasi keuangan (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (Uji-F) yang menunjukkan nilai f hitung $> f$ tabel yaitu $57,364 > 3,98$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima artinya variabel intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar sebesar 0,624. Hal ini berarti pengaruh variabel intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa adalah sebesar 62,4% sedangkan sisanya sebesar 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

B. Saran

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak. Adapun sarannya yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan mahasiswa tidak hanya aktif menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara bijak dan produktif. Pengendalian intensitas penggunaan media sosial perlu ditingkatkan agar tidak memicu perilaku konsumtif yang berlebihan. Di sisi lain, pemahaman terhadap literasi keuangan perlu terus diperdalam, sehingga mahasiswa mampu mengelola pendapatan, menyusun anggaran, serta menetapkan prioritas keuangan secara disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pihak kampus maupun lembaga terkait disarankan untuk memperkuat edukasi literasi keuangan melalui seminar, pelatihan, maupun integrasi materi pengelolaan keuangan dalam kegiatan akademik dan nonakademik. Selain itu, diperlukan pemanfaatan media sosial sebagai media edukasi keuangan yang lebih terarah, dengan menyajikan konten yang informatif dan relevan agar mampu membentuk pola pikir serta perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab di kalangan mahasiswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan kajian yang lebih luas dengan menambahkan variabel lain, seperti gaya hidup, kontrol diri, atau pengaruh lingkungan sosial. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas objek dan metode penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A, R. K., B, N. K. N., & C, R. R. (2023). *INVESTIGATING DIGITAL FINANCIAL LITERACY AND ITS IMPACT ON SMES ' PERFORMANCE : EVIDENCE FROM INDONESIA* Article history: Keywords: Blended Learning; Management Education; Executive Education; Bibliometric Analysis; Management and Business Kusumaward. 1–19.
- Afandi, A., Fadhillah, A., & Sari, D. P. (2021). *Pengaruh Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan E-Wallet Denga Sikap Sebagai Variabel Intervening. 1*, 568–577.
- Aghna, H., Ramadhani, M., Hidayah, N., & Panggabean, H. S. (2025). *Analisis Varians dan Uji Signifikansi. 4*(2), 3448–3452.
- Alif, M., Solihin, O., Komunikasi, P. I., & Mangkurat, U. L. (2023). *Prodi Ilmu Komunikasi , Universitas Komputer Indonesia , Bandung Sumber-sumber. 11*(2).
- Almulla, M. A. (2022). *Developing a Validated Instrument to Measure Students ' Active Learning and Actual Use of Information and Communication Technologies for Learning in Saudi Arabia ' s Higher Education. 13*(June), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.915087>
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). *KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. 14*(1), 15–31.
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). *The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. 4*(September), 24–33.
- Asri, M. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam meminjam pada ued-sp di desa rantau sialang kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi.*
- Athallah, M. S., & Syaichu, M. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan di Indonesia. 13*, 1–14.
- Clarence, J., & Pertiwi, D. (2023). *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*

AMONG STUDENTS: THE INFLUENCE OF DIGITAL FINANCIAL LITERACY. 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.9744/ijfis.2.1.9-16>

- Fatimah, S., Zen, N. H., & Fitriasia, A. (2025). *Literatur Riview dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Khusus*. 5, 41–48.
- Febrianti, S., Nursafwa, H., Arifin, B., Hayati, I., & Zailani. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 2(1), 48–57.
- Fitriani, S. (2025). *Konsep Statistika Inferensial, Hipotesis dan Pengujian Hipotesis, Taraf Signifikansi*. 4(2), 3478–3484.
- Gasperz, J., & Lektompessy, O. lidia. (2024). *PENGARUH EFISIENSI, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN LAYANAN TARIK TUNAI TANPA KARTU BANK MANDIRI*. 08(04), 1–19.
- Hakim, A., Purbohadi, D., Setiawan, A., Yogyakarta, U. M., & Brawijaya, J. (2022). *Obligatory Prayer Practice Based on Mobile Learning*. 3(2), 57–65.
- Hamdani, & Sa'diyah, H. (2025). *Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian*. 2(2), 64–73.
- Hariani, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Dosen Di FKIP UMSU. *Jurnal EduTech*, 6(2), 177–181.
- Iba, D. Z., & Wardhana, D. (Cand). A. (2024). *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Idris, A., Hendratmoko, S., Widodo, E., Husein, M., & Yaqin, A. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan generasi Z*. 2(2), 82–93.
- Jenanu, J. I., Andayani, E., & Naim. (2025). *The Effect of Financial Literacy , Lifestyle , and Social Media on Student Consumptive Behavior*. 6(1), 633–641.
- Katnic, I., Katnic, M., Orlandic, M., Radunovic, M., Mugosa, I., & Faculty. (2024). *Understanding the Role of Financial Literacy in Enhancing Economic Stability and Resilience in Montenegro : A Data-Driven Approach*.
- Kraus, S. F. (2024). The Method of Observation in Science Education: Characteristic Dimensions from an Educational Perspective. In *Science &*

- Education* (Vol. 33, Issue 4). Springer Netherlands.
<https://doi.org/10.1007/s11191-023-00422-x>
- Latief, I. M. W. (2025). *PENGARUH MEDIA SOSIAL, LITERASI KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG*. 4(6), 3280–3295.
- Lee, A. Y., & Hancock, J. T. (2024). *Social media mindsets : a new approach to understanding social media use and psychological well-being*. April 2023.
- Lingian, Trisnawati, N., & Faradian, A. (2021). *Confirmatory Factor Analysis of Competitive Advantage , Learning Organization and SME Performance*. 4(12), 2550–2556. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i12-17>
- Linda Sariana Hutahaean, W. C. G., Putri, D. P. sagala, & Sinaga, E. T. F. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kedisiplinan Finansial Mahasiswa Perantau Yang Tinggal Di Kos*. 4, 209–220.
- Maharani, D., Shafrani, Y. S., & Ayunissa, C. A. (2024). *JURNAL ORGANISASI DAN MANAJEMEN INDONESIA*. 2, 60–69.
- Muhamad Afifuddin Nur, & Saihu, M. (2024). *PENGOLAHAN DATA*. 2, 163–175. *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*.
- Muhazir. (2021). *EKONOMI DALAM KAJIAN AL-QURAN (Tela'ah Terhadap Ayat Hemat Dalam Distribusi Harta)*. 4(2), 159–173.
- Nogueira, M. C., Almeida, L., & Tavares, F. O. (2025). *Financial Literacy , Financial Knowledge , and Financial Behaviors in OECD Countries*. 1, 1–15.
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*.
- Paul, B., & Headley-Johnson, S.-A. (2025). *The Impact of Social Media on Health Behaviors , a Systematic Review*. 1–16.
- Pratiwi, D., & Fytaloka, V. (2025). *The Influence of Financial Literacy on Students ' Personal Financial Management in the Digital Era*. 7(3), 1604–1610. <https://doi.org/10.56338/ijhess.v7i3.8578>
- PUSPITA, R. (2021). *Komunikasi Pada Media Sosial. Modul Kajian Media Sosial*.
- Putra, R. A., Setiawati, R., & Firmansyah. (2024). *THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND THE USE OF SOCIAL MEDIA ON*

- PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT IN STUDENTS OF THE MANAGEMENT STUDY PROGRAM FACULTY OF ECONOMICS*. 8(1), 77–81.
- Rahman, Putra, K. N., & Hariatama, F. (2024). *Pengaruh Media Sosial dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. 39–51.
- Rathi, T., & Ronald, B. (2022). *Questionnaire as a Tool of Data Collection in Empirical Research*. 6(5), 7697–7699.
- Rizka zulfikar, Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Tati Haryati, S. J., Nurjanah, Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fadilah, H. (2024). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Rizky, A., Hayati, I., Dwi, U., & Muddatstsir, A. (2023). *Pengaruh Keamanan Layanan terhadap Keputusan Penggunaan Qris Bank Syariah bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam*.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). *TEKNIK PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI , WAWANCARA DANKUESIONER*. 3(1), 39–47.
- Sabekti, R. I. A. (2019). *HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (JEJARING SOSIAL) DENGAN KECENDERUNGAN NARSISME DAN AKTUALISASI DIRI REMAJA AKHIR*.
- Sembiring, I., Wiana, D., & Nst, H. P. (2024). *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Laptop Asus mereka dalam mengerjakan tugas dan laporan yang harus dikerjakan dan dikumpul kepada*. 2(4).
- Setyadi, V., Indarto, & Indriana, D. (2025). *Behavioral Biases , Financial Literacy , and Female Investors : the Role of Social Media*. April 2023, 77–93.
- Shafira, D. L., & Amsari, S. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menggunakan Financial Teknologi OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU Semester VIII T.A 2021/2022)*. 2(2), 464–480.
- Siagian, E. (2022). *Hubungan Kecanduan Game Online dengan Minat Belajar Anak Usia Sekolah di Masa Pandemi Covid-19*. 6(4), 7593–7599.

- Surya, B. A., & Mufidah, N. (2022). *PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII SMPN 1 SAWOO*. 2.
- Susianti, O. M., & Srifariyati. (2024). *Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan*. 9, 18–30.
- Utami, R. Y., Pratiwi, F. D., & Rizaldi, A. (2020). *PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERSTRUKTUR SEBAGAI MEDIA BELAJAR MANDIRI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*. 1(1), 59–76.
- Verbeij, T., Pouwels, J. L., Beyens, I., & Valkenburg, P. M. (2022). Experience sampling self - reports of social media use have comparable predictive validity to digital trace measures. *Scientific Reports*, 0123456789, 1–11. <https://doi.org/10.1038/s41598-022-11510-3>
- Wulandari, D., Muftiyanto, R. T. N., & Suyatno, A. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial , Gaya Hidup , dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Surakarta*. 3.
- Yulianti, Abadi, R. R., & Abadi, R. R. (2022). *PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SENTRAL 88 MAKASSAR*. 10(1).
- Yusuf, M. A., Trisnawati, H., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). *Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya*. 06(02), 13331–13344.

LAMPIRAN

Kuesioner Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Literasi Keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa Mbs Fai Umsu

Petunjuk Pengisian :

Berilah Tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

STS (Sangat Tidak Setuju)	Skor Penilaian 1
TS (Tidak Setuju)	Skor Penilaian 2
KS (Kurang Setuju)	Skor Penilaian 3
S (Setuju)	Skor Penilaian 4
SS (Sangat Setuju)	Skor Penilaian 5

Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya membuka media sosial setiap hari					
2	Saya merasa sulit melewati satu hari tanpa membuka media sosial					
3	Saya menghabiskan waktu lebih dari satu jam per hari di media sosial					
4	Saya sering menggunakan media sosial lebih lama dari yang saya rencanakan					
5	Saya fokus memperhatikan konten promosi produk yang muncul di media sosial					
6	Saya mengikuti promosi produk yang sedang trend di media sosial					
7	Saya sering menggunakan berbagai fitur marketplace di media sosial seperti shopee, tiktok, facebook, dan lainnnya					

8	Saya lebih suka berbelanja praktis di fitur marketplace media sosial					
---	--	--	--	--	--	--

Variabel Literasi Keuangan (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan					
2	Saya memahami cara menyusun anggaran keuangan pribadi					
3	Saya lebih memilih menabung daripada menghabiskan uang untuk hal yang tidak penting					
4	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan					
5	Saya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin					
6	Saya menyusun anggaran pengeluaran keuangan					
7	Saya mampu menggunakan aplikasi keuangan digital seperti e-wallet, mobile banking, QRIS, dan lainnya					
8	Saya terbiasa melakukan transaksi keuangan secara digital dengan aman					

Variabel Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi anggaran					
2	Saya selalu berusaha mengikuti anggaran yang telah saya buat					

3	Saya menabung secara rutin setiap bulan					
4	Saya menyisihkan sebagian uang untuk biaya darurat					
5	Saya menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak dibutuhkan					
6	Saya mempertimbangkan manfaat sebelum melakukan pembelian					
7	Saya menghindari berutang untuk kebutuhan konsumtif					
8	Saya selalu membayar utang tepat waktu					
9	Saya memiliki rencana keuangan untuk masa depan					
10	Saya menyiapkan dana investasi untuk jangka panjang					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

Unggul | Cerdas | Terpercaya



<http://fai@umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



umsumedan



umsumedan



umsumedan



umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

28 Rabiul Akhir 1447 H
20 Oktober 2025 M

Di -
Tempat
Dengan Hormat



Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alyanda Firzanni
NPM : 2201280039
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumalatif : 3,85

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Analisis pengaruh tekanan sosial dan literasi digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa MBS FAI UMSU					
2	Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa MBS FAI UMSU					
3	Pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan literasi keuangan terhadap kedisiplinan keuangan mahasiswa MBS FAI UMSU	-	-	2/11/25 	 P. T. J.	

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Hormat Saya

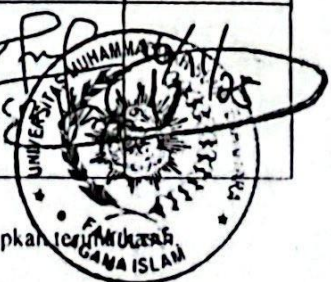
Alyanda Firzanni

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk etua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [t umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [y umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I.,M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Isra Hayati S.Pd.,M.Si

Nama Mahasiswa : **ALYANDA FIRZANNI**
Npm : **2201280039**
Semester : **VII**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Literasi Keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa Mbs Fai Umsu**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16 - 12 - 2025	Perbaikan latar belakang masalah		
18 - 12 - 2025	Perbaikan kegunaan pustaka untuk indikator variabel		
19 - 12 - 2025	Perbaikan jadwal penelitian		
22 - 12 - 2025	Acc Seminar Proposal		

Medan, 22 - 12 - 2025



Diketahui/Disetujui

Dr. Zailani, S.Pd.I., MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati,
S.E.I.,M.E.I

Pembimbing Proposal

Dr. Isra Hayati
S.Pd.,M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syari'ah** yang diselenggarakan pada Hari Selasa, 30 Desember 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alyanda Firzanni
Npm : 2201280039
Semester : 7
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Judul Proposal : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Literasi Keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa MBS FAI UMSU

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 30 Desember 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Alfi Amalia, S.E.I., ME.I)

Pembimbing

(Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Pembahas

(Ahmad Afandi, S.Kom., M.M)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

(Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Dila menlawab surat Int anar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari Selasa, 30 Desember 2026 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syari`ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alyanda Firzanni
Npm : 2201280039
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Literasi Keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa MBS FAI UMSU

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	
Bab II	
Bab III	
Lainnya	Perbaikan Bab 3 dan Daftar Pustaka
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 2026

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Alfi Amalia, S.E.I., ME.I)

Pembimbing

(Dr. Isra Ilayati, S.Pd., M.Si)

Pembahas

(Ahmad Afandi, S.Kom., M.M)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fal.umsu.ac.id>

fal@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 31/II.3/UMSU-01/F/2026
Lamp : -
Hal : Izin Riset

25 Rajab 1447 H
14 Januari 2026 M

Kepada Yth :
Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Alyanda Firzanni
NPM : 2201280039
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Literasi Keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa Mbs Fai Umsu

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

/Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani., M.Psi

NIDN : 0103117503

Pertinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AK.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 135/II.3/UMSU-01/F/2026
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Riset

11 Ramadhan 1447 H
28 Februari 2026 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, menindak lanjuti surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan dengan nomor surat : 93/II.3/UMSU-01/F/2026, perihal : izin riset, maka dengan ini kami Fakultas Agama Islam UMSU memberikan izin untuk mengadakan riset atas nama mahasiswa :

Nama : Alyanda Firzanni
NPM : 2201280039
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Literasi Keuangan Terhadap Kedisiplinan Keuangan Mahasiswa Mbs Fai Umsu (Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU)

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani., M.Psi

NIDN : 0103117503

CC. File



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Alyanda Firzanni
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 15 Desember 2024
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Sudah Kawin
Alamat : Jalan. Marelan IX Gg. Melati 7
NO HP : 089524183767
Email : firzannialyanda@gmail.com
Nama Ayah : Eka Hamdani
Nama Ibu : Hendriyana

Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 064994 tahun 2010-2016
2. SMP NEGERI 38 MEDAN, Tahun 2016-2019
3. SMA NEGERI 16 MEDAN, Tahun 2019-2022
4. Diterima sebagai mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah , Fakultas Agama Islam , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2022-2026)